

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2022**

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2022**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5
Laporan Arus Kas .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 55



**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT ESTA MULTI USAHA Tbk  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Melvin Wangkar  
Alamat Kantor : PT Esta Multi Usaha Tbk  
Gedung Wisma D'Esta Lantai 7  
Komplek Komersil Sektor II Blok AH2 No. 7A, Kel. Rawabuntu, Kec. Serpong,  
Tangerang Selatan, Banten 15318  
Alamat Rumah : De Park Cluster Cajuputi Blok AB I No. 8, Pagedangan, Tangerang  
Telepon : 021-8063-4568  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryanto Witono  
Alamat Kantor : PT Esta Multi Usaha Tbk  
Gedung Wisma D'Esta Lantai 7  
Komplek Komersil Sektor II Blok AH2 No. 7A, Kel. Rawabuntu, Kec. Serpong,  
Tangerang Selatan, Banten 15318  
Alamat Rumah : Villa Tomang Mas Blok E Kav. 4, RT 004/RW 011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Telepon : 021-8063-4568  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Esta Multi Usaha Tbk;
2. Laporan keuangan PT Esta Multi Usaha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Esta Multi Usaha Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Esta Multi Usaha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Esta Multi Usaha Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

**Melvin Wangkar**  
Direktur Utama

**Suryanto Witono**  
Direktur

Tangerang Selatan, 28 Juli 2022

Page 1 of 1

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,2d,4,8a,27	32.449.625.805	23.394.271.192
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga	2c, 5, 27	31.285.072	37.789.951
Pihak Berelasi	2e, 8b	--	234.000.000
Piutang Lain-Lain - Pihak Berelasi	2c, 8c	--	200.000.000
Persediaan	2f, 6	114.681.386	76.789.104
Beban Dibayar di Muka	2g, 7	154.821.163	65.569.653
Pajak Dibayar di Muka	2o, 14a	247.825.240	117.861.120
<b>Total Aset Lancar</b>		<b><u>32.998.238.666</u></b>	<b><u>24.126.281.020</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada Subsidiaris	9	159.683.059.900	--
Aset Tetap - Neto	2h,2k,10		
	15,21,23a	31.219.136.062	29.895.160.347
Properti Investasi - Neto	2i,2k,11,16,		
	21,22	17.250.319.942	28.662.427.774
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2o,14d	58.310.185	58.310.185
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>208.210.826.089</u></b>	<b><u>58.615.898.306</u></b>
<b>Total ASET</b>		<b><u>241.209.064.755</u></b>	<b><u>82.742.179.326</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha			
Pihak ketiga	2c,11,26	164.343.668	194.816.412
Pihak berelasi	2e, 8d	--	30.000.000
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	2c,26	1.518.565.793	19.466.274
Beban Akrual	2c,12,26	530.766.247	569.691.982
Utang Pajak	2o,13b	61.031.869	69.036.869
Pendapatan diterima di Muka			
Jangka pendek			
Pihak ketiga	2e, 14	337.735.929	149.551.433
Pihak berelasi	8e	402.222.222	607.314.815
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang Bank	2c,15,26	6.951.995.518	2.669.669.666
Utang pembiayaan konsumen	2c,16,26	1.952.779.472	1.965.169.662
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>11.919.440.718</b>	<b>6.274.717.113</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	2c,15,26	5.859.367.370	15.144.399.797
Utang pembiayaan konsumen	2c,16,26	1.968.762.550	1.293.601.078
Pendapatan diterima di muka jangka panjang			
Pihak ketiga	2e,14	446.666.667	341.666.670
Pihak berelasi	8e	112.962.962	129.629.630
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,17	189.600.996	189.600.996
Utang pembelian aset tetap	2c,26	61.625.000	61.625.000
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>8.638.985.545</b>	<b>17.160.523.171</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>20.558.426.263</b>	<b>23.435.240.284</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<b>EKUITAS - NETO</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021			
Modal dasar - 1.688.880.000 per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.229.230.769 lembar saham	18	222.683.059.900	63.000.000.000
Tambahan modal disetor	1b,2p,13e,19	1.741.249.038	1.741.249.038
Defisit		(3.773.670.446)	(5.434.309.996)
<b>TOTAL EKUITAS - NETO</b>		<b><u>220.650.638.492</u></b>	<b><u>59.306.939.042</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>		<b><u>241.209.064.755</u></b>	<b><u>82.742.179.326</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAI**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2e,2m,8e,20	<b>5.874.315.160</b>	<b>4.557.681.518</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2m,9,10,21	<b>2.353.328.932</b>	<b>1.765.338.568</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3.520.986.228</b>	<b>2.792.342.950</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m		
Beban umum dan administrasi	9,17,22a	4.520.761.184	2.703.631.056
Beban peralatan, pemeliharaan, dan energi	22b	304.344.092	351.715.764
Beban pemasaran	22c	55.253.585	49.437.867
Total Beban Usaha		<b>4.880.358.861</b>	<b>3.104.784.687</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(1.359.372.633)</b>	<b>(312.441.737)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m		
Pendapatan keuangan		975.210.883	1.160.997.791
Laba penjualan properti investasi	2i,10	2.589.778.176	--
Beban keuangan		(999.215.097)	(900.819.174)
Lain-lain - neto		454.238.221	97.106.347
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto		<b>3.020.012.183</b>	<b>357.284.964</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.660.639.550</b>	<b>44.843.227</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,13d	--	--
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.660.639.550</b>	<b>44.843.227</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	--	--
Beban Pajak Penghasilan Terkait		--	--
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>		--	--
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>1.660.639.550</b>	<b>44.843.227</b>
<b>Laba per saham</b>		<b>2,03</b>	<b>0,08</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total Ekuitas</u>
<b>SALDO 1 JANUARI 2021</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>1.741.249.038</b>	<b>(6.099.093.499)</b>	<b>58.642.155.539</b>
Total laba netto periode berjalan	--	--	44.843.227	44.843.227
<b>SALDO PER 30 JUNI 2021</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>1.741.249.038</b>	<b>(6.054.250.271)</b>	<b>58.686.998.767</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2022</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>1.741.249.038</b>	<b>(5.434.309.996)</b>	<b>59.306.939.042</b>
Total laba netto periode berjalan	--	--	1.660.639.550	1.660.639.550
Penerbitan Saham Biasa	159.683.059.900	--	--	159.683.059.900
<b>SALDO PER 30 JUNI 2022</b>	<b>222.683.059.900</b>	<b>1.741.249.038</b>	<b>(3.773.670.446)</b>	<b>220.650.638.492</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		6.831.915.784	5.197.144.820
Penerimaan dari penghasilan keuangan		948.544.219	1.160.997.791
Pembayaran untuk beban keuangan		(999.215.097)	(900.819.174)
Pembayaran kepada karyawan		(1.300.001.238)	(1.030.116.940)
Pembayaran kepada pemasok		153.367.103	(198.023.569)
Pembayaran beban usaha dan kegiatan operasional lainnya		(2.757.761.062)	(1.975.447.425)
Pembayaran pajak penghasilan		(137.969.120)	(50.595.127)
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>2.738.880.589</u></b>	<b><u>2.203.140.376</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan aset tetap		155.000.000	300.000.000
Penjualan properti investasi		13.500.000.000	--
Penambahan properti investasi	10	(91.050.000)	(11.319.789.999)
Perolehan aset tetap	9	(78.008.813)	(30.080.500)
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(976.421.870)	--
Akuisisi bisnis		(22.858.059.900)	--
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(10.348.540.583)</u></b>	<b><u>(11.049.870.499)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Peningkatan modal saham	18	22.858.059.900	--
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang		(9.813.469.527)	(892.454.546)
Penerimaan Pinjaman Bank		4.811.486.943	13.321.244.244
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.190.338.718)	(1.187.749.743)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>16.665.738.598</u></b>	<b><u>11.241.039.955</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b><u>9.056.078.604</u></b>	<b><u>2.394.309.832</u></b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>23.394.271.192</u></b>	<b><u>25.247.656.375</u></b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>32.450.349.796</u></b>	<b><u>27.641.966.207</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Esta Multi Usaha Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Esta Asri Propertindo sesuai Akta Notaris Kun Hidayat, SH., No. 34 tanggal 30 September 2011, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51610.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0085684.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012. Perusahaan mengubah nama menjadi PT Esta Multi Usaha berdasarkan Akta Notaris Maichel Vecky Katuuk, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 15 Mei 2019, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0266076 tanggal 20 Mei 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 065 tanggal 13 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 47 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 September 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073384.AH.01.02.Tahun 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang penyediaan akomodasi dengan penyediaan makan minum meliputi hotel bintang dua, dengan kegiatan usaha penunjang melakukan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, melakukan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha kendaraan tanpa hak opsi dan melakukan perdagangan. Perusahaan berkedudukan di Gedung "Wisma D'esta" lantai 7, Komplek Komersial Sektor II Blok AH.2/7A, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan, Banten. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2012. Sampai dengan tahun 2017, Perusahaan hanya melakukan kegiatan usaha penyewaan real estat. Pada tahun 2018, Perusahaan memulai kegiatan usaha perhotelan. Sedangkan pada tahun 2019, Perusahaan memulai kegiatan usaha penyewaan kendaraan tanpa hak opsi.

Perusahaan memiliki bangunan hotel yang dioperasikan dengan nama D'esta Hotel 88 yang terletak di Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Bekasi.

Entitas induk langsung dan akhir Perusahaan adalah PT Esta Utama Corpora.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-82/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp120 per saham.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp1.241.249.038 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, pembangunan hotel, dan peningkatan jumlah kendaraan (Catatan 19).

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-92/D.04/2022 dalam rangka penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sebanyak 1.599.230.769 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dimana setiap pemegang 13 (tiga belas) Saham Lama berhak atas 33 (tiga puluh tiga) Saham Baru.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H. M.Kn., nomor 89 tanggal 30 Maret 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rony Harianto  
Komisaris Independen : Drs. Alkie Samuel Sutandra

Direksi

Direktur Utama : Melvin Wangkar  
Direktur : Suryanto Witono

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin S.H., nomor 19 tanggal 31 Agustus 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Melvin Wangkar  
Komisaris : Rony Harianto  
Komisaris Independen : Drs. Alkie Samuel Sutandra

Direksi

Direktur Utama : Lukman Nelam  
Direktur : Suryanto Witono

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Komisaris Perusahaan bertugas melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang dibawah oleh Direksi. Sedangkan direksi bertugas menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan pembagian direktur utama yang membawahi bidang operasional, direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta direktur yang membawahi bidang sumber daya manusia.

Pada tanggal 6 Januari 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Perusahaan No. 001/EMU/S.KET/I/2021, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Aldy Abdurrachman Saleh serta menunjuk Suryanto Witono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-KOM/EMU/IX/19, Perusahaan menunjuk komite audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Drs. Alkie Samuel Sutandra  
Anggota Komite : Tony Sompotan  
Anggota Komite : Sandi Komarudin

Pada tanggal 18 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-KOM/EMU/IX/19, Perusahaan menunjuk Irnanda Aditya Cornelius sebagai Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, dan FVTPL.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang lain-lain - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka panjang, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode EIR. Amortisasi metode EIR diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL terkait dengan instrumen hutangnya utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Jumlah kerugian atau pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mentransfer pengendalian atas aset.
- (b) perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek kurang dari 3 bulan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
  
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Persentase</b>	<b>Tahun</b>
Bangunan	5,00%	20
Kendaraan	12,50% - 25,00%	4 - 8
Perlengkapan	12,50% - 25,00%	4 - 8
Perabotan	100,00%	1

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, dan perlengkapan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi berupa tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Penyusutan properti investasi bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**j. Beban Emisi Saham Ditangguhkan**

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham (jika ada).

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR).

**Pendapatan hotel**

Pendapatan hotel terdiri dari pendapatan jasa perhotelan dan penjualan makanan dan minuman, sebagai berikut:

- Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departemental lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

- Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan sewa bangunan dan kendaraan**

Pendapatan sewa bangunan dan kendaraan diakui sebagai sewa operasi sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang telah di terima di muka namun belum dapat diakui dalam laba rugi, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

**Beban**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020;
- penentuan jangka waktu sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020 Aset hak guna sebesar Rp311.111.111 telah diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan;

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak penggunaan kemudian diukur dengan biaya lebih sedikit akumulasi penyusutan dan penurunan kerugian. Aset hak penggunaan disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan perkiraan kehidupan aset yang berguna yaitu selama 5 tahun.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak penggunaan juga disesuaikan untuk pengukuran kembali tanggung jawab sewa tertentu. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**(i) Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

(ii) Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas *real estate* dan sewa di dalam akun beban usaha - beban umum dan administrasi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret Tahun 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak merupakan pajak tidak final, yang terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas (defisiensi ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Perusahaan harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Perusahaan menyesuaikan saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi pajak dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Perusahaan melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak ke nilai wajar sesuai SAK, Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**q. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**r. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73, "Sewa, Instrumen keuangan Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan terhadap Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti investasi. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 26.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<b>Kas</b>	<b>14.666.563</b>	<b>8.105.465</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.336.895.172	866.549.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.621.729	59.151.622
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	5.003.442.341	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	260.464.965
Jumlah	<u>7.434.959.242</u>	<u>1.186.165.727</u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia (Catatan 8a)	25.000.000.000	22.200.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.449.625.805</u></b>	<b><u>23.394.271.192</u></b>

Seluruh saldo kas dan setara kas Perusahaan dalam mata uang Rupiah, dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Kisaran suku bunga deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 12%.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<i>City ledger</i>	24.091.574	17.758.201
<i>Guest Ledger</i>	2.225.498	5.659.550
<i>Electronic data capture</i>	4.968.000	14.372.200
Jumlah	<u>31.285.072</u>	<u>37.789.951</u>
Pihak berelasi (Catatan 8b)	--	234.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.285.072</u></b>	<b><u>271.789.951</u></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
0 - 30 hari	31.285.072	265.832.951
31 - 60 hari	--	5.957.000
61 - 90 hari	--	--
Lebih dari 90 hari	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.285.072</u></b>	<b><u>271.789.951</u></b>

*Guest Ledger* merupakan piutang usaha dari pelanggan hotel selama masih menginap di hotel. Piutang ini akan dilunasi pelanggan atau direklasifikasi ke *city ledger* pada saat pelanggan yang telah memiliki fasilitas kredit dari Perusahaan *check out* dari hotel.

*City Ledger* merupakan piutang usaha dari pelanggan yang telah memiliki fasilitas kredit dari Perusahaan dan sudah tidak menginap di hotel.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

*Electronic Data Capture* merupakan piutang usaha dari pelanggan hotel yang menggunakan sistem pembayaran menggunakan kartu kredit sehingga terdapat jangka waktu penyelesaian dari bank penerbit kartu kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada periode yang berakhir pada tanggal tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri atas:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<i>Printing &amp; stationery</i>	36.446.796	29.921.117
<i>Guest supplies</i>	12.294.826	15.831.493
<i>Promotion material</i>	11.944.456	4.985.581
<i>Food</i>	10.718.817	7.067.389
<i>Engineering supplies</i>	3.505.937	1.753.751
<i>Cleaning supplies</i>	3.176.860	2.664.664
<i>Beverage</i>	1.280.097	4.386.319
<i>Spare part</i>	360.000	--
<i>Miscellaneous</i>	34.953.597	10.178.790
<b>Total Persediaan</b>	<b><u>114.681.386</u></b>	<b><u>76.789.104</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp443.716.172 dan Rp624.706.145

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Beban dibayar di muka terdiri atas:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Asuransi	62.773.384	18.955.173
Lain-lain	92.047.779	14.943.105
Reklame	-	31.671.375
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.821.163</u></b>	<b><u>65.569.653</u></b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Esta Prima Investama	Manajemen yang sama	Piutang lain-lain dan pendapatan sewa
2	PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	Manajemen yang sama	Pendapatan sewa
3	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	Manajemen yang sama	Deposito, pendapatan diterima di muka dan pendapatan sewa
4	PT Esta Dana Ventura	Manajemen yang sama	Piutang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan sewa
5	PT Esta Kapital Fintek	Manajemen yang sama	Pendapatan sewa

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Deposito

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menempatkan deposito kepada PT BPR Kredit Mandiri Indonesia masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp22.200.000.000 atau 10,43% dan 26,83% dari total aset.

b. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang yang dimiliki Perusahaan dari PT Esta Dana Ventura atas sewa ruang perkantoran pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp234.000.000 atau 0,28% dari total aset.

c. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan atas pengembalian uang sewa ruang perkantoran dari PT Esta Prima Investama pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp200.000.000 atau 0,24% dari total aset.

d. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang usaha yang dimiliki Perusahaan atas pengembalian uang sewa ruko ke PT Smart Multi Finance pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.000.000 atau 0,31% dari total liabilitas.

e. Pendapatan diterima di muka

Jangka Pendek	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Esta Dana Ventura	347.222.222	1,69	369.814.815	1,58
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	55.000.000	0,27	137.500.000	0,59
<b>Jumlah</b>	<b>402.222.222</b>	<b>1,95</b>	<b>507.314.815</b>	<b>2,17</b>

<sup>)</sup> persentase terhadap total liabilitas.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Pendapatan diterima di muka (lanjutan)

Jangka Panjang	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Esta Dana Ventura	112.962.962	0,55	29.629.630	0,13
<b>Jumlah</b>	<b>112.962.962</b>	<b>0,55</b>	<b>29.629.630</b>	<b>0,13</b>

<sup>)</sup> *persentase terhadap total liabilitas.*

PT Esta Dana Ventura menyewa ruko kepada Perusahaan di 4 lokasi berbeda, yaitu Bogor, Karawang, Serpong dan Gorontalo. Jangka waktu masa sewa ruko yang berada di Bogor dihitung mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp233.333.333 selama 3 tahun. Jangka waktu masa sewa ruko yang berada di Karawang dihitung mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp222.222.222 selama 5 tahun dan tanggal 7 Juni 2022 sampai dengan tanggal 7 Juni 2024 dengan harga sewa sebesar Rp88.888.888 selama 2 tahun. Jangka waktu masa sewa ruko yang berada di Serpong dihitung mulai tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2022 dengan harga sewa sebesar Rp111.111.111 yang dibayarkan setiap tahunnya. Pada tanggal 1 Februari 2022, PT Esta Dana Ventura memperpanjang masa sewa sampai dengan tanggal 31 Januari 2024 dengan harga sewa sebesar Rp222.222.222 selama 2 tahun. Jangka waktu masa sewa ruko yang berada di Gorontalo dihitung mulai tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023 yang dibayarkan setiap tahunnya dengan rincian sebagai berikut:

- Tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan tanggal 1 Desember 2019 sebesar Rp200.000.000;
- Tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 1 Desember 2020 sebesar Rp220.000.000;
- Tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 1 Desember 2021 sebesar Rp240.000.000;
- Tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 sebesar Rp260.000.000;
- Tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp280.000.000;

PT BPR Kredit Mandiri menyewa ruko kepada Perusahaan yang berlokasi di Karawang dan Bandung. Jangka waktu sewa ruko tersebut dihitung mulai tanggal 1 November 2019 sampai dengan tanggal 1 November 2022 dengan harga sewa masing-masing sebesar Rp225.000.000 dan Rp270.000.000 selama 3 tahun.

f. Pendapatan sewa

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Sewa Ruko	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Esta Dana Ventura	250.370.370	4,26	475.000.000	4,71
PT BPR Kredit Mandiri	82.500.000	1,40	165.000.000	1,63
<b>Jumlah</b>	<b>332.870.370</b>	<b>5,67</b>	<b>640.000.000</b>	<b>6,34</b>

<sup>\*)</sup> *Persentase terhadap total pendapatan.*

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Pendapatan sewa (lanjutan)

Pendapatan Sewa Kendaraan	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Esta Dana Ventura	1.611.300.000	27,43	2.607.900.000	25,84
PT BPR Kredit Mandiri	480.000.000	8,17	736.000.000	7,29
PT Esta Kapital Fintek	48.000.000	0,82	96.000.000	0,95
PT BPR Mandiri Celebes Sejahtera	39.000.000	0,66	45.500.000	0,45
PT Esta Prima Investama	-	-	16.500.000	0,16
<b>Jumlah</b>	<b>2.178.300.000</b>	<b>37,08</b>	<b>3.501.900.000</b>	<b>34,69</b>

\*) *Persentase terhadap total pendapatan.*

**9. INVESTASI**

Rincian harga perolehan investasi dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

	Juni 2022	Juni 2021
PT Esta Prima Investama	1.225.675.000	76.265.000

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Juni 2022			Saldo Akhir 30-Jun-22
	Saldo 31-Des-21	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	2.968.000.000	--	--	2.968.000.000
Bangunan	21.706.043.278	--	--	21.706.043.278
Perlengkapan	2.057.408.375	34.492.813	--	2.091.901.188
Kendaraan	10.773.542.511	2.829.531.870	221.900.000	13.381.174.381
Perabotan	515.659.109	43.516.000	--	559.175.109
<b>Jumlah</b>	<b>38.020.653.273</b>	<b>2.907.540.683</b>	<b>221.900.000</b>	<b>40.706.293.956</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	170.000.000	--	--	170.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	4.056.766.451	542.651.082	--	4.599.417.533
Kendaraan	2.197.509.551	751.310.429	75.467.708	2.873.352.272
Perlengkapan	1.544.646.774	131.363.869	--	1.676.010.643
Perabotan	496.570.148	11.807.298	--	508.377.446
<b>Jumlah</b>	<b>8.295.492.924</b>	<b>1.437.132.678</b>	<b>75.467.708</b>	<b>9.657.157.894</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>29.895.160.349</b>			<b>31.219.136.062</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	Desember 2021			Saldo Akhir 31-Des-21
	Saldo 31-Des-20	Penambahan	Pengurangan	
	<b>Biaya Perolehan</b>			
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	2.968.000.000	--	--	2.968.000.000
Bangunan	21.706.043.278	--	--	21.706.043.278
Perlengkapan	2.052.608.375	4.800.000	--	2.057.408.375
Kendaraan	8.070.783.896	3.248.615.015	545.856.400	10.773.542.511
Perabotan	482.935.209	32.723.900	--	515.659.109
<u>Aset hak guna sewa</u>				
Bangunan	444.444.444	--	444.444.444	--
<b>Jumlah</b>	<b>35.724.815.202</b>	<b>3.286.138.915</b>	<b>--</b>	<b>38.020.653.273</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan	170.000.000	--	--	170.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	2.971.464.287	1.085.302.164	--	4.056.766.451
Kendaraan	1.154.504.832	1.161.338.344	118.333.625	2.197.509.551
Perlengkapan	1.130.481.666	414.165.108	--	1.544.646.774
Perabotan	482.935.211	13.634.937	--	496.570.148
<u>Aset hak guna sewa</u>				
Bangunan	133.333.333	88.888.889	222.222.222	--
<b>Jumlah</b>	<b>5.872.719.329</b>	<b>2.763.329.442</b>	<b>--</b>	<b>8.295.492.924</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>30.022.095.873</b>			<b>29.895.160.349</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan masing-masing memiliki 54 dan 43 kendaraan yang dengan tujuan untuk disewakan. Jumlah kendaraan yang telah disewakan masing-masing adalah sebanyak 53 dan 42 kendaraan (Catatan 20).

Kepemilikan aset tanah adalah berupa Hak Guna Bangunan yang seluruhnya atas nama Perusahaan yang memiliki masa manfaat antara 14 sampai 30 tahun yang berlaku sampai dengan antara tahun 2028 sampai 2044. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah, karena aset tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dialokasikan dalam:

	Juni 2022	Juni 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	736.515.431	252.785.888
Beban usaha - beban umum dan administrasi (Catatan 22a)	700.617.247	405.712.417
<b>Jumlah</b>	<b>1.437.132.678</b>	<b>658.498.305</b>

Sebagian tanah dan bangunan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 15).

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
Harga perolehan	221.900.000	--
Akumulasi depresiasi	(75.467.708)	--
Nilai Buku Bersih	146.432.292	--
Penerimaan dari penjualan aset tetap	155.000.000	--
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>8.567.708</b>	<b>--</b>

Tingkat penyelesaian dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
<b><u>Persentase Penyelesaian</u></b>		
Hotel 88 Gorontalo	0,1%	0,1%
<b><u>Tahun Penyelesaian</u></b>		
Hotel 88 Gorontalo	--	--

Aset dalam pembangunan - Hotel 88 Gorontalo belum bisa ditentukan tahun penyelesaiannya karena pembangunan sedang dihentikan akibat pandemi Covid-19.

Aset tetap berupa bangunan dan sebagian kendaraan, telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Bina Data Arta Tbk dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21.577.435.850 dan Rp20.442.850.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap bangunan dan kendaraan.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.710.332.209.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi properti investasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>			<u>Saldo Akhir</u> <u>30-Jun-22</u>
	<u>Saldo</u> <u>31-Des-21</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	8.539.993.942	--	2.383.757.073	6.156.236.869
Bangunan	24.398.664.924	--	8.936.032.927	15.462.631.997
Perlengkapan	459.490.624	--	--	459.490.624
<b>Jumlah</b>	<b>33.398.149.490</b>	<b>--</b>	<b>11.319.790.000</b>	<b>22.078.359.490</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>				
Bangunan	155.000.000	91.050.000	--	246.050.000

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	Juni 2022			Saldo Akhir 30-Jun-22
	Saldo 31-Des-21	Penambahan	Pengurangan	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	4.522.839.125	535.499.682	409.568.176	4.648.770.631
Perlengkapan	220.172.591	57.436.326	--	277.608.917
<b>Jumlah</b>	<b>4.743.011.716</b>	<b>592.936.008</b>	<b>409.568.176</b>	<b>4.926.379.548</b>
<b>Penurunan Nilai</b>				
Tanah	147.710.000	-	--	147.710.000
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>28.662.427.774</b>			<b>17.250.319.942</b>
	Desember 2021			
	Saldo 31-Des-20	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31-Des-21
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	6.156.236.869	2.383.757.073	--	8.539.993.942
Bangunan	15.462.631.997	8.936.032.927	--	24.398.664.924
Perlengkapan	459.490.624	--	--	459.490.624
<b>Jumlah</b>	<b>22.078.359.490</b>	<b>11.319.790.000</b>	<b>--</b>	<b>33.398.149.490</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>				
Bangunan	--	155.000.000	--	155.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan	3.489.073.232	1.033.765.893	--	4.522.839.125
Perlengkapan	105.299.935	114.872.656	--	220.172.591
<b>Jumlah</b>	<b>3.594.373.167</b>	<b>1.148.638.549</b>	<b>--</b>	<b>4.743.011.716</b>
<b>Penurunan Nilai</b>				
Tanah	147.710.000	--	--	147.710.000
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>18.336.276.323</b>			<b>28.662.427.774</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp592.936.008 dan Rp1.148.638.549 disajikan dalam akun "Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

Rincian dari laba penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	Juni 2022	Juni 2021
Harga perolehan	11.319.790.000	--
Akumulasi depresiasi	(409.568.176)	--
Nilai Buku Bersih	10.910.221.824	--
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.500.000.000	--
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.589.778.176</b>	<b>--</b>

Tanah dan bangunan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 15).

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 terdiri dari 13 ruko, 1 unit apartemen, 1 gedung perkantoran dan 3 bidang tanah kosong.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah properti investasi yang telah disewakan sebanyak 11 ruko dan 1 gedung perkantoran, dengan nilai pendapatan sewa yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing masing sebesar Rp510.370.366 dan Rp953.796.293 (Catatan 20).

Properti investasi berupa bangunan, telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.064.250.000 dan Rp7.972.250.000.

Berdasarkan kondisi masing-masing Properti Investasi pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi yang lain.

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Sabda Rizqi	37.937.850	80.261.450
Orchid	19.971.500	--
Moms Supplier	11.572.500	22.724.700
Indomarco	9.125.976	--
She-sil Cake	7.461.500	22.461.500
Lain-lain (di bawah Rp 10 juta)	78.117.342	50.847.762
	<u>164.186.668</u>	<u>176.295.412</u>
Total pihak ketiga	164.186.668	176.295.412
Pihak berelasi	--	30.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>164.186.668</u></b>	<b><u>206.295.412</u></b>
	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
0 - 30 hari	104.363.742	121.204.050
31 - 60 hari	26.429.726	34.960.150
61 - 90 hari	5.012.488	30.768.500
Lebih dari 90 hari	28.380.712	37.883.712
<b>Jumlah</b>	<b><u>164.186.668</u></b>	<b><u>224.816.412</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang dalam mata uang Rupiah.

**13. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<i>Service charge</i>	382.581.157	336.069.029
Prasarana	64.507.419	66.483.870
Gaji dan upah	1.777.600	--
<i>Audit fee</i>	--	75.650.000
Lain-lain	81.900.071	91.489.083
<b>Jumlah</b>	<b><u>530.766.247</u></b>	<b><u>569.691.982</u></b>

Beban akrual - *service charge* adalah *service charge* yang diperoleh dari pelanggan atas jasa perhotelan.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	105.685.198	117.861.120
Pasal 23	142.140.042	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>247.825.240</u></b>	<b><u>117.861.120</u></b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Pajak hotel dan restoran	57.091.123	66.178.480
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	444.444	--
Pasal 23/26	5.823.470	2.773.140
Pasal 21	(2.327.168)	85.249
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.031.869</u></b>	<b><u>69.036.869</u></b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.660.639.550	581.073.165
Beda waktu		
Imbalan kerja karyawan	--	72.936.878
Penyusutan hak guna sewa	--	88.888.889
Penyusutan aset tetap	--	(104.013.507)
Beda tetap		
Beban untuk memperoleh pendapatan yang dikenakan pajak final	3.022.188.263	3.669.273.562
Beban pajak final	380.787.032	476.968.233
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(975.210.883)	(2.486.491.141)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(510.370.366)	(953.796.293)
<b>Laba (rugi) fiskal tahun berjalan</b>	<b><u>3.578.033.596</u></b>	<b><u>1.344.839.786</u></b>
<b>Rugi fiskal tahun sebelumnya</b>	<b><u>(1.188.686.152)</u></b>	<b><u>(2.533.525.938)</u></b>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>2.389.347.444</u></b>	<b><u>(1.188.686.152)</u></b>

Rugi fiskal Juni tahun 2022 dan Desember 2021 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak final**

Perhitungan beban pajak final menggunakan tarif pajak final yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Juni 2022	Desember 2021
Pendapatan sewa bangunan yang dikenakan pajak final	510.370.366	953.796.293
<b>Pajak Final (10%)</b>	<b>43.287.032</b>	<b>91.898.629</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat perbedaan pengakuan antara pendapatan sewa dan beban pajak. Hal ini disebabkan Lembaga Pendidikan Primagama yang tidak memotong pajak final karena tidak mempunyai NPWP, sehingga Perusahaan yang menyetor langsung utang pph 4 ayat 2 tersebut dan PT Smart Multi Finance memberhentikan sewa ruko kepada Perusahaan.

**e. Pengampunan pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 28 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp500.000.000 berupa uang tunai. Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai bagian dari kas dan bank dan tambahan modal disetor.

Uang tebusan yang dibayar berdasarkan SKPP sebesar Rp10.000.000; dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

**f. Perubahan tarif pajak badan**

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Undang-undang No.7 tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)**

Undang-undang No.7 tahun 2021 (lanjutan)

Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
<u>Jangka Pendek:</u>		
Pihak Ketiga		
PT Indomarco Prismatama	100.000.000	100.000.000
Smart Multi Finance	100.000.000	100.000.000
PT BPR Daramandiri Palopo	75.000.000	--
Lembaga Pendidikan Primagama	30.000.000	15.000.000
Uang muka pelanggan	32.735.929	34.551.433
Pihak berelasi (Catatan 8d)	402.222.222	607.314.815
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>739.958.151</b>	<b>856.866.248</b>
<u>Jangka Panjang:</u>		
Pihak Ketiga		
PT Indomarco Prismatama	291.666.667	341.666.670
PT BPR Daramandiri Palopo	75.000.000	--
Smart Multi Finance	50.000.000	100.000.000
Lembaga Pendidikan Primagama	30.000.000	--
Pihak berelasi (Catatan 8d)	112.962.962	129.629.630
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>559.629.629</b>	<b>571.296.300</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.299.587.780</b>	<b>1.428.162.548</b>

Akun ini merupakan uang muka yang diterima terlebih dahulu dengan masa sewa berkisar selama 1 - 5 tahun masa sewa atas jasa sewa properti investasi yang dimiliki Perusahaan.

**16. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor 34/002/CR/COM2/V/2022 pada tanggal 24 Mei 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia menyetujui perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2023. Fasilitas tersebut dibebani tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun (*floating*).

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp4.811.486.943.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

Akun ini merupakan utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Pokok pinjaman:		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Kredit Investasi I	4.029.721.768	4.600.318.084
Kredit Investasi II	4.050.922.472	4.476.778.495
Pinjaman rekening koran	4.811.486.943	--
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi	--	8.837.925.754
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b><u>12.892.131.183</u></b>	<b><u>17.915.022.333</u></b>
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	<u>(80.768.295)</u>	<u>(100.952.870)</u>
<b>Neto pinjaman</b>	<b><u>12.811.362.888</u></b>	<b><u>17.814.069.463</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Kredit Investasi I	1.245.644.407	1.173.303.466
Kredit Investasi II	930.067.056	874.188.764
Pinjaman rekening koran	4.811.486.943	--
PT Bank Central Asia	--	660.658.926
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	<u>(35.202.888)</u>	<u>(38.481.490)</u>
<b>Neto bagian jangka pendek</b>	<b><u>6.951.995.518</u></b>	<b><u>2.669.669.666</u></b>
<b>Neto bagian jangka panjang</b>	<b><u>5.859.367.370</u></b>	<b><u>15.144.399.797</u></b>

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

**Kredit Investasi I**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 27/132/C2/Kredit/15 pada tanggal 15 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dengan batas maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dan bersifat "*Non-Revolving*". Jangka waktu pinjaman selama 120 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Fasilitas tersebut dibebani tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) per tahun (*floating rate*).

Fasilitas Kredit Investasi I, dilunasi secara angsuran bulanan dengan nilai angsuran sebesar Rp136.667.514 setiap bulannya, sejak tanggal 20 November 2018 sampai dengan tanggal 20 Mei 2025.

Berdasarkan Perubahan ke 12 (dua belas) Perjanjian Kredit Nomor 053/PK/BGR/2022 pada tanggal 16 Juni 2022, pihak Bank merubah tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Investasi I yang sebelumnya sebesar 11% (sebelas persen) menjadi 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun (*floating rate*).

Setelah adanya perubahan tingkat suku bunga, Perusahaan melunasi angsuran bulanan dengan nilai angsuran sebesar Rp134.162.491 setiap bulannya terhitung mulai tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2025.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)**

**Kredit Investasi II**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 28/058/C2/Kredit/16 pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dengan batas maksimal kredit sebesar Rp22.000.000.000 (dua puluh dua milyar rupiah) dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak pencairan kredit pertama. Pencairan pinjaman tersebut diangsur 3 kali pencairan yaitu:

1. Pencairan pertama sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), yang dibagi penerimaannya pada tanggal 20 September 2016 sebesar Rp2.000.000.000 dan pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp5.000.000.000.
2. Pencairan kedua sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah) yang telah diterima pada tanggal 20 Oktober 2017.
3. Pencairan ketiga sebesar Rp8.000.000.000 (delapan milyar rupiah) yang dibagi penerimaannya pada tanggal 6 Desember 2017 sebesar Rp5.000.000.000 dan pada tanggal 23 Januari 2018 sebesar Rp3.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan ke 12 (dua belas) Perjanjian Kredit Nomor 053/PK/BGR/2022 pada tanggal 16 Juni 2022, pihak Bank merubah tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Investasi II yang sebelumnya sebesar 11% (sebelas persen) menjadi 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun (*floating rate*).

Setelah adanya perubahan tingkat suku bunga, Perusahaan melunasi angsuran bulanan dengan nilai angsuran sebesar Rp 109.291.596 setiap bulannya terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2026.

Perjanjian Kredit Investasi I dan II telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Perubahan ke 12 (dua belas) Perjanjian kredit Nomor 053/PK/BGR/2022 pada tanggal 16 Juni 2022 mengenai:

1. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja – diberikan jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan 20 Mei 2023.
2. Apabila kolektibilitas Debitur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) digolongkan kurang lancar, diragukan, atau macet, maka komitmen jumlah pokok fasilitas kredit yang disediakan dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank.

Selama Perusahaan belum melunasi fasilitas kredit-kredit di atas, Perusahaan diwajibkan:

1. Memberitahukan kepada bank apabila melakukan perubahan Anggaran Dasar.
2. Tidak melakukan perubahan pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank.
3. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.
4. Mengubah bentuk bangunan atau konstruksi Jaminan.
5. Membebani lagi Jaminan dengan Hak Tanggungan, atau dengan sesuatu jenis pembebanan lain apapun juga untuk keuntungan sesuatu pihak kecuali Bank.
6. Menyewakan atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasai Jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan yang dipersyaratkan oleh PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pembayaran atas utang bank jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp996.452.338 dan Rp1.835.132.799 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00179/PK/0978S/2021 pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dengan batas maksimal kredit sebesar Rp9.150.000.000 dan bersifat "Non-Revolving". Jangka waktu pinjaman selama 120 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Fasilitas tersebut dibebani tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,58% (tujuh koma lima delapan persen) per tahun selama 5 tahun (*fixed rate*) dan suku bunga tahunan sebesar suku bunga *floating* yang berlaku di BCA dikurangi 1,50% per tahun selama 5 tahun (*floating rate*).

Perjanjian Kredit Investasi ini dijamin dengan aset berupa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Ruko Foresta Blok FBL-2 No 21, Kecamatan Pagedangan, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 03878/Pagedangan atas nama Perusahaan.

Selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit-kredit di atas, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp8.677.411.148.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Juni 2022	Desember 2021
Utang pembiayaan konsumen	4.230.715.200	3.550.592.300
Dikurangi beban bunga di masa depan	(309.173.178)	(291.821.560)
Nilai tunai pembayaran utang pembiayaan konsumen	3.921.542.022	3.258.770.740
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	1.952.779.472	1.965.169.662
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.968.762.550</b>	<b>1.293.601.078</b>

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,09% - 12,60% per tahun dengan menggunakan metode anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,55% - 6,45% per tahun dan akan dilunasi selama tiga tahun melalui angsuran bulanan.

Aset tetap - kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.790.424.381 dan Rp8.960.892.511 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9).

Pembayaran atas pokok utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing sebesar Rp1.190.338.098 dan Rp1.570.303.741 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing sebesar Rp146.219.516 dan Rp322.380.336 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2022 dan 10 Maret 2021 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	7,39%	7,39%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat mortalita	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	189.600.996	189.600.996

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Beban Jasa Kini	--	75.286.809
Beban Bunga	--	10.150.069
<b>Jumlah Beban Imbalan kerja (Catatan 22a)</b>	<b>--</b>	<b>85.436.878</b>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	--	(28.336.862)
<b>Total penghasilan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>--</b>	<b>(28.336.862)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Saldo Awal Tahun	189.600.996	145.000.980
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22a)	--	85.436.878
Pembayaran manfaat tahun berjalan	--	(12.500.000)
Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan	--	(28.336.862)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>189.600.996</b>	<b>189.600.996</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan PP 35/2021 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti menjadi lebih rendah yaitu sebesar Rp165.981.808, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti menjadi lebih besar yaitu sebesar Rp217.434.588.

Jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti menjadi lebih besar yaitu sebesar Rp215.495.743, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1%, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti menjadi lebih rendah yaitu sebesar Rp167.156.003.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Desember 2021</b>
Kurang dari setahun	--
Antara 1 - 2 tahun	--
Antara 2 - 5 tahun	--
Lebih dari 5 tahun	189.600.996
<b>Jumlah</b>	<b>189.600.996</b>

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

<b>30 Juni 2022</b>			
	<b>Total Saham</b>	<b>Persentase</b>	<b>Total</b>
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Ditempatkan dan</b>	<b>Pemilikan</b>	<b>Total</b>
	<b>Disetor penuh</b>		
PT Esta Utama Corpora	1.797.750.000	80,75%	179.775.000.000
Masyarakat	428.580.599	19,23%	42.858.059.900
PT Bartley Sejahtera Investama	500.000	0,02%	50.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.226.830.599</b>	<b>100%</b>	<b>222.683.059.900</b>

<b>31 Desember 2021</b>			
	<b>Total Saham</b>	<b>Persentase</b>	<b>Total</b>
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Ditempatkan dan</b>	<b>Pemilikan</b>	<b>Total</b>
	<b>Disetor penuh</b>		
PT Esta Utama Corpora	429.500.000	68,17%	42.950.000.000
Masyarakat	200.000.000	31,75%	20.000.000.000
PT Bartley Sejahtera Investama	500.000	0,08%	50.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>630.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>63.000.000.000</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari aset pengampunan pajak dan penawaran umum perdana setelah dikurangi dengan beban emisi saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana	4.000.000.000	4.000.000.000
Dikurangi: Beban emisi saham	<u>(2.758.750.962)</u>	<u>(2.758.750.962)</u>
Subtotal (Catatan 1b)	<u>1.241.249.038</u>	<u>1.241.249.038</u>
Aset pengampunan pajak (Catatan 13f)	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.741.249.038</u></b>	<b><u>1.741.249.038</u></b>

**21. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
Pendapatan hotel	3.185.644.794	2.613.966.704
Pendapatan sewa kendaraan	2.178.300.000	1.448.900.000
Pendapatan sewa bangunan (Catatan 10)	<u>510.370.366</u>	<u>494.814.814</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.874.315.160</u></b>	<b><u>4.557.681.518</u></b>

Pendapatan sewa bangunan merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa properti investasi (Catatan 10) yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. 1 unit bangunan ruko yang terletak di ruko BSD Junction Blok A37, Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan.
2. 1 unit bangunan ruko yang terletak di ruko BSD Junction Blok A11, Jl Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan.
3. 1 unit bangunan ruko yang terletak di Jl. Terusan Kopo No. 341D, Bandung.
4. 1 unit bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Wangun 240G, Bogor.
5. 1 unit bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Wangun 240F, Bogor.
6. 1 unit bangunan ruko yang terletak di Plaza Sudirman Center, Blok A12, Jl. Raya Sudirman, Desa Pucung, Kota Baru Karawang, Jawa Barat.
7. 2 unit bangunan ruko yang terletak di Jl. Bharata Blok A No. 135-133, Karawang.
8. 1 unit bangunan kantor yang terletak di Jl. Drs. Achmad Nadjamuddin, Limba U Dua, Gorontalo.
9. 2 unit bangunan ruko yang terletak di Jl. Bharata Blok H No.16-17, Karawang.
10. 1 unit bangunan ruko yang terletak di Foresta Business Loft 2 No. 21, Tangerang Selatan.

Tidak ada transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan sewa bangunan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp332.870.370 dan Rp790.462.963 (Catatan 8f).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan sewa kendaraan seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp2.178.300.000 dan Rp3.501.900.000 (Catatan 8f).

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis beban adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
Beban pokok pendapatan hotel		
Gaji	353.624.688	267.538.504
Perlengkapan ruangan	253.466.064	157.900.736
Jasa manajemen (Catatan 28)	126.913.599	97.067.018
<i>Laundry</i>	94.494.086	104.614.207
Ruangan	93.192.394	54.882.968
<i>Housekeeping</i>	49.999.896	31.701.407
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	52.186.766	41.796.333
Beban pokok pendapatan sewa kendaraan		
Penyusutan kendaraan (Catatan 9)	736.515.431	528.601.797
Beban pokok pendapatan sewa bangunan		
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	592.936.008	481.235.598
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.353.328.932</u></b>	<b><u>1.765.338.568</u></b>

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
Tenaga ahli	1.225.675.000	76.265.000
Legal	983.623.326	105.196.000
Gaji dan tunjangan	946.376.550	754.634.680
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	700.617.247	814.176.590
Pajak	421.938.432	779.502.673
Kantor	51.321.328	28.251.924
Asuransi	48.449.071	52.253.956
<i>Maintenance</i>	31.033.373	2.289.500
Listrik, air, dan telepon	30.197.704	27.060.000
Sewa	26.666.664	-
Perjalanan	545.000	1.207.800
Karyawan	-	7.943.756
Lainnya (di bawah Rp 1 juta)	54.317.489	54.849.177
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.520.761.184</u></b>	<b><u>2.703.631.056</u></b>

b. Beban peralatan, pemeliharaan, dan energi terdiri dari:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Juni 2021</u>
Listrik dan air	218.730.092	222.877.764
Perbaikan dan pemeliharaan	25.428.600	63.495.105
Bahan bakar	13.679.325	19.056.488
Peralatan	10.278.000	-
Lainnya (di bawah Rp 3 juta)	36.228.075	46.286.407
<b>Jumlah</b>	<b><u>304.344.092</u></b>	<b><u>351.715.764</u></b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

c. Beban pemasaran

	Juni 2022	Juni 2021
Iklan dan promosi	55.253.585	49.437.867
<b>Iklan dan promosi</b>	<b>55.253.585</b>	<b>49.437.867</b>

**24. LABA PER SAHAM**

	Juni 2022	Juni 2021
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.660.639.550	44.843.227
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	816.296.903	592.739.726
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>2,03</b>	<b>0,08</b>

**25. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara bisnis usahanya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	30 Juni 2022			
	Hotel 88 (Bekasi)	Properti Investasi	Sewa Kendaraan	Total
<b>Pendapatan departemental</b>	3.185.644.794	510.370.366	2.178.300.000	5.874.315.160
<b>Beban departemental</b>	1.023.877.493	592.936.008	736.515.431	2.353.328.932
<b>Laba kotor</b>	<b>2.161.767.301</b>	<b>(82.565.642)</b>	<b>1.441.784.569</b>	<b>3.520.986.228</b>
Beban usaha	3.062.523.982	724.109.586	1.093.725.293	4.880.358.860
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>(900.756.681)</b>	<b>(806.675.228)</b>	<b>348.059.276</b>	<b>(1.359.372.632)</b>
Pendapatan (beban) lainnya	(5.369.463)	2.589.778.176	(137.651.188)	2.446.757.525
<b>Laba (rugi) sebelum beban yang tidak dapat diatribusikan</b>	<b>(906.126.144)</b>	<b>1.783.102.948</b>	<b>210.408.088</b>	<b>1.087.384.892</b>
Beban yang tidak dapat diatribusikan				573.254.659
<b>Rugi sebelum beban pajak tangguhan</b>				<b>1.660.639.551</b>
Manfaat pajak tangguhan				-
<b>Rugi tahun berjalan</b>				<b>1.660.639.551</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				-
<b>Rugi komprehensif</b>				<b>1.660.639.551</b>
<b>Aset</b>	<b>30 Juni 2022</b>			
<b>Aset segmen</b>	21.267.779.725	17.403.157.086	10.507.822.105	49.178.758.916
<b>Aset tidak dapat dialokasikan</b>	-	-	-	192.030.305.837
<b>Total aset</b>	<b>21.267.779.725</b>	<b>17.403.157.086</b>	<b>10.507.822.105</b>	<b>241.209.064.753</b>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas segmen</b>	957.901.935	1.267.296.303	3.921.542.022	6.146.740.260
<b>Liabilitas tidak dapat dialokasikan</b>	-	-	-	14.411.686.002
<b>Total Liabilitas</b>	<b>957.901.935</b>	<b>1.267.296.303</b>	<b>3.921.542.022</b>	<b>20.558.426.262</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	30 Juni 2021			
	Hotel 88 (Bekasi)	Properti Investasi	Sewa Kendaraan	Total
Pendapatan departemental	2.613.966.704	494.814.814	1.448.900.000	4.557.681.518
Beban departemental	755.501.172	481.235.599	528.601.797	1.765.338.568
<b>Laba kotor</b>	<b>1.858.465.532</b>	<b>13.579.215</b>	<b>920.298.203</b>	<b>2.792.342.950</b>
Beban usaha	1.707.169.884	913.173.794	484.441.009	3.104.784.687
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>151.295.648</b>	<b>(899.594.579)</b>	<b>435.857.194</b>	<b>(312.441.737)</b>
Pendapatan (beban) lainnya	4.200.924	43.442.708	(163.645.364)	(116.001.732)
<b>Laba (rugi) sebelum beban yang tidak dapat diatribusikan</b>	<b>155.496.572</b>	<b>(856.151.871)</b>	<b>272.211.830</b>	<b>(428.443.469)</b>
Pendapatan yang tidak dapat diatribusikan				473.286.696
<b>Laba sebelum beban pajak tangguhan</b>				<b>44.843.227</b>
Manfaat pajak tangguhan				-
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>44.843.227</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				-
<b>Laba komprehensif</b>				<b>44.843.227</b>
<b>Aset</b>	<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Aset segmen</b>	21.883.701.618	29.654.134.567	8.576.032.956	60.113.869.141
<b>Aset tidak dapat dialokasi</b>	-	-	-	22.628.310.185
<b>Total aset</b>	<b>21.883.701.618</b>	<b>29.654.134.567</b>	<b>8.576.032.956</b>	<b>82.742.179.326</b>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas segmen</b>				
<b>Liabilitas tidak dapat dialokasi</b>	949.187.970	1.223.611.115	3.258.770.740	5.431.569.825
<b>Total Liabilitas</b>	<b>949.187.970</b>	<b>1.223.611.115</b>	<b>3.258.770.740</b>	<b>23.435.240.284</b>

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022						Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	
Liabilitas							
Utang Bank							
Jangka panjang	7,58% - 11,0%	6.974.203.699	2.412.983.822	2.557.098.695	948.569.098	(80.768.436)	12.812.086.879
Utang pembiayaan							
Konsumen	7,09 - 12,60%	1.952.779.472	1.325.714.169	643.048.381	-	-	3.921.542.022
	31 Desember 2021						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Total
Liabilitas							
Utang Bank							
Jangka panjang	7,68% - 11,00%	4.252.720.140	4.252.720.140	4.252.720.140	3.306.930.493	7.524.698.367	23.589.789.280
Utang pembiayaan							
Konsumen	7,09 - 12,60%	2.178.731.900	929.484.200	442.376.200	-	-	3.550.592.300

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dan piutang lain-lain dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Perusahaan dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	Juni 2022	Desember 2021
Deposito	25.000.000.000	22.200.000.000
Bank	7.449.625.805	1.186.165.727
Piutang usaha	31.285.072	271.789.951
Piutang lain-lain	-	200.000.000
<b>Total</b>	<b>32.480.910.877</b>	<b>23.857.955.678</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>Juni 2022</u>	<u>Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	32.449.625.805	23.586.165.727
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	31.285.072	271.789.951
<b>Total</b>	<b><u>32.480.910.877</u></b>	<b><u>23.857.955.678</u></b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>			
	<u>Lebih dari 1 Tahun</u>			<u>Total</u>
	<u>Di bawah 1 Tahun</u>	<u>sampai dengan 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	164.343.668	-	-	164.343.668
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.518.565.793	-	-	1.518.565.793
Beban akrual	530.766.247	-	-	530.766.247
Utang bank jangka panjang	6.974.203.699	5.918.651.616	(80.768.436)	12.812.086.879
Utang pembiayaan konsumen	1.952.779.472	1.968.762.550	-	3.921.542.022
Utang pembelian aset tetap	50.000.000	11.625.000	-	61.625.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>11.190.658.880</u></b>	<b><u>7.899.039.165</u></b>	<b><u>(80.768.436)</u></b>	<b><u>19.008.929.609</u></b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	31 Desember 2021			
	Lebih dari 1 Tahun			
	Di bawah 1 Tahun	sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	194.816.412	-	-	194.816.412
Pihak berelasi	30.000.000	-	-	30.000.000
Utang lain-lain -pihak ketiga	19.466.275	-	-	19.466.275
Beban akrual	569.691.982	-	-	569.691.982
Utang bank jangka panjang	4.252.720.140	11.812.370.773	7.524.698.367	23.589.789.280
Utang pembiayaan konsumen	2.178.731.900	1.371.860.400	-	3.550.592.300
Utang pembelian aset tetap	-	61.625.000	-	61.625.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>7.245.426.709</b>	<b>13.245.856.173</b>	<b>7.524.698.367</b>	<b>28.015.981.249</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	Juni 2022	Desember 2021
Total liabilitas	20.558.426.263	23.435.240.284
Dikurangi kas dan bank	32.449.625.805	23.394.271.192
Utang bersih	(11.891.199.542)	40.969.092
Total ekuitas	220.650.638.492	59.306.939.042
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>(0,05)</b>	<b>0,00</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	30 Juni 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Kas dan setara kas	32.449.625.805	32.449.625.805
Piutang usaha pihak ketiga	31.285.072	31.285.072
<b>Jumlah</b>	<b>32.480.910.877</b>	<b>32.480.910.877</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	164.343.668	164.343.668
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.518.565.793	1.518.565.793
Beban akrual	530.766.247	530.766.247
Utang bank jangka panjang	12.811.362.888	12.811.362.888
Utang pembiayaan konsumen	3.921.542.022	3.921.542.022
Utang pembelian aset tetap	61.625.000	61.625.000
<b>Jumlah</b>	<b>19.008.205.618</b>	<b>19.008.205.618</b>
<b>31 Desember 2021</b>		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Kas dan bank	23.394.271.192	23.394.271.192
Piutang usaha Pihak ketiga	37.789.951	37.789.951
Pihak berelasi	234.000.000	234.000.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	200.000.000	200.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>23.866.061.143</b>	<b>23.866.061.143</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha Pihak ketiga	194.816.412	194.816.412
Pihak berelasi	30.000.000	30.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.466.274	19.466.274
Beban akrual	569.691.982	569.691.982
Utang bank jangka panjang	17.814.069.463	17.814.069.463
Utang pembiayaan konsumen	3.258.770.740	3.258.770.740
Utang pembelian aset tetap	61.625.000	61.625.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.948.439.871</b>	<b>21.948.439.871</b>

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan berelasi, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan konsumen diterima.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Level 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Level 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

	Juni 2022	Desember 2021
Akuisisi bisnis	136.825.000.000	--
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.853.110.000	2.151.212.177
Amortisasi biaya provisi yang belum diamortisasi	80.768.295	43.429.390

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel**

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Hotel antara Perusahaan dengan PT Waringin Delapan Delapan (Waringin) tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan menyerahkan pengelolaan D'Esta Hotel 88 kepada Waringin sesuai standar operasional hotel yang dikelola oleh Waringin.

Atas pengelolaan hotel oleh waringin, beban-beban yang harus ditanggung adalah sebagai berikut:

1. Beban promosi bersama sebesar 1% dari pendapatan kamar.
2. Beban pemesanan kamar sebesar Rp10.000 per kamar untuk setiap pemesanan kamar melalui kantor pusat Hotel 88 Perusahaan yang dimiliki Waringin.
3. Basic fee sebesar 1% dari total pendapatan.
4. Incentive fee sebesar:
  - a. 5% dari Gross Operating Profit (GOP) bila GOP lebih kecil dari 50%.
  - b. 6% dari GOP bila GOP sama dengan atau lebih besar dari 50% tetapi lebih kecil atau sama dengan 60%.
  - c. 7% dari GOP bila GOP lebih besar dari 60%.

**PT ESTA MULTI USAHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan akan jatuh tempo untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak bangunan hotel diserahkan kepada Waringin sebagai pengelola. Tanggal penyerahan bangunan hotel kepada Waringin sebagai pengelola pada tanggal 26 April 2018, sehingga perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2028. Namun Perusahaan maupun Waringin memiliki opsi untuk meninjau jangka waktu perjanjian ini sesudah perjanjian ini berlangsung selama 5 tahun dengan mengajukan secara tertulis paling lambat 6 bulan sebelumnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban-beban yang ditanggung Perusahaan masing-masing sebesar Rp126.913.599 dan Rp221.997.579, diakui sebagai beban jasa manajemen sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan Hotel (Catatan 21).

**30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 tersebut, selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan banyak promo dan kerjasama dengan instansi sehingga tingkat hunian kamar dan penjualan jasa ruang untuk rapat ataupun kontes *wedding* meningkat.
2. Menambah unit kendaraan yang disewakan.
3. Perpanjangan sewa properti komersial dengan harga bersaing.
4. Menambah unit properti komersial.

Untuk tahun 2022, manajemen Perusahaan telah merencanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memaksimalkan iklan, promo dan penjualan kamar dan menu outlet melalui market place, online, dan website, serta kerjasama dengan instansi pemerintah dengan melakukan sales blitz dan juga pemberian refund di awal.
2. Menambah unit kendaraan yang disewakan dengan harga yang bersaing.
3. Menawarkan sewa properti komersial dengan harga yang bersaing.

Kami percaya dalam situasi pandemi global ini, efisiensi dan peningkatan kualitas produk dan memberikan bimbingan kepada semua level karyawan untuk menjaga kesehatan sehingga kontinuitas usaha dapat berjalan lancar dan akan dapat membantu Perusahaan mencapai target yang direncanakan.